

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah Metode penelitian hukum empiris atau metode penelitian yuridis empiris merupakan metode “penelitian hukum yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat atau penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya yang terjadi di masyarakat, dengan maksud menemukan fakta-fakta yang dijadikan data penelitian yang kemudian data tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah”.¹

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode kualitatif penelitian ini ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivise*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*²

B. Lokasi penelitian

¹ Kornelius Benuf, Muhamad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer", Jurnal Gema Keadilan (ISSN: 0852-011) Volume 7 Edisi I, Juni 2020, Hal.28,.

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung : Alfabeta.2008), Hal.9,.

Lokasi penelitian yang penulis teliti adalah di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan, Adapun penulis memfokuskan kepada Ulama MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kota Banjarmasin. Sehingga penulis sedikit mengetahui tentang permasalahan Pembagian Warisan Sama Rata. oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui pendapat Ulama MUI (Mejelis Ulama Indonesia) Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah para ulama Banjarmasin dengan menentukan kreteria sebagai berikut:
 - a. Pendidikan Minimal S1
 - b. Guru/pengajar Pondok Pesantren, lulusan Pondok pesantren/Pimpinan pengajian, memiliki majelis ta'lim, dan atau
 - c. anggota MUI (Mejelis Ulama Indonesia) Kota Banjarmasin.
2. Objek penelitian ini adalah pendapat ulama Banjarmasin tentang pembagian waris sama rata yang dilakukan masyarakat Banjarmasin.

D. Data dan Sumber

1. Data

Adapun data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang terdiri dari data kuantatif dan kualitatif. data kuantatif dapat diperoleh melalui metode survai dapat dilakukan eksperimen, dan observasi. Sementara data kualitatif dapat diperoleh wawancara focus diskusi berkelompok.³ Maka dari itu peneliti dapatkan dari

³ Lijan P. Sunambela, Sarton Sunambela, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik Dan Praktik" (Depok : Raja wali Pers,2021),.Hal 185.

beberapa objek untuk mendapatkan informasi melewati wawancara dengan Sebagian ulama yang ada di Kota Banjarmasin mengenai Pendapat Ulama Banjarmasin Tentang Pembagian Waris sama rata yang dilakukan Masyarakat Banjarmasin.

Data yang diperlukan seperti pendapat para Ulama, dasar hukum atau persoalan hukumnya dari sudut pandang mereka terhadap pendapat pembagian waris sama rata yang dilakukan masyarakat Banjarmasin..

- b. Data sekunder yaitu terdiri dari atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁴

2. Sumber data

Dari penelitian ini adalah informan yang sesuai dengan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

Dengan Kreteria ulama yakni Pendidikan Minimal S1, Guru/pengajar Pondok Pesantren, lulusan Pondok pesantren/Pimpinan pengajian, memiliki majelis ta'lim, dan atau anggota MUI (Mejelis Ulama Indonesia) Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar menghasilkan data yang diperlukan untuk menunjang penelitian penulis, maka perlunya teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Wawancara, yaitu Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang

⁴ Prof. Dr.S. Nasution, M.A."Metode Research", (Jakarta : Bumi Aksara, 2000, Hal.143

sikit/kecil.⁵ Maka dari itu penulis secara langsung mewawancarai 2 pihak yaitu peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi sudah ditentukan dan mewawancarai secara langsung tentang permasalahan dan dengan memacu kepada pedoman wawancara.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing data adalah usaha meneliti kembali hasil pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan⁶
- b. Deskripsi yaitu suatu metode penelitian yang memperlihatkan karakteristik populasi atau fenomena yang tengah diteliti. Hingga akhirnya metode penelitian ini utamanya fokus pada menjelaskan objek penelitian dan menjawab peristiwa atau fenomena apa yang terjadi.⁷ Agar pembaca yang tidak mengalaminya sendiri juga dapat memahami dengan apa yang diutarakan penulis dalam penelitian ini.

2. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu Langkah yang sangat kritis dalam penelitian.⁸ Penulis akan menganalisis data dari informasi yang sudah terkumpul seluruhnya untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Agar kesimpulan dari hasil penelitian dapat lebih sederhana dan mudah ditafsirkan, sehingga pembaca akan lebih mudah memahami jika ingin menemukan solusi dari permasalahan yang serupa dalam penelitian ini.

G. Tahap Penelitian

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung : Alfabeta.2008),.137

⁶ Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021),. Hal. 121-122.,

⁷ <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-deskriptif-tujuan-hingga-contohnya/> pukul 16;16

⁸ Sumadi suryabrata, "metode penelitian", (Jakarta : Rajawali pers, 2014),.40.,

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan awal penulis mencari informasi dan mengkaji lagi tentang permasalahan yang akan penulis teliti tersebut. Setelah penulis mendapatkan informasi selatah itu penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan kedua penulis setelah mendapatkan informasin selanjutnya melakukan wawancara secara langsung kepada responden yang bisa diwawancarai terkait permasalahan yang diangkat oleh penulis.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahapan ketiga penulis mengolah data yang dimiliki menggunakan teknik editing dan deskripsi. Setelah teknik pengolahan data barulah selanjutnya penulis melakukan analisis data.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahapan keempat ini penulis mulailah mengabungkan semua hasil yang didapat setelah melewati beberpaa tahapan, yang seseuai dengan sistemaik penulisan, agar karya tulis ilmiah ini untuk kesempurnaannya maka penulis langsung mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing sampai dinyakan layak untuk dijadikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dikajikan.